

---

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCEKITA MENGGUNAKAN BONEKA JARI

Agus Sumitra<sup>1</sup>, Chandra Asri Windarsih<sup>2</sup>, Dewi Safitri Elshap<sup>3</sup>, Dedah Jumiati<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi

<sup>2</sup> Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi

<sup>3</sup> Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi

<sup>4</sup> Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi

<sup>1</sup>[delagus\\_piero@gmail.com](mailto:delagus_piero@gmail.com), <sup>2</sup>[chandraasriwd@yahoo.com](mailto:chandraasriwd@yahoo.com), <sup>3</sup>[nouradewi14@yahoo.com](mailto:nouradewi14@yahoo.com),

<sup>4</sup>[dedahcimahi@gmail.com](mailto:dedahcimahi@gmail.com)

### Abstrak

Research activities on the ability to recognize letters in early childhood through the method of telling stories using finger puppets can provide a unique and interesting learning experience, arouse enthusiasm and foster feelings of pleasure in listening to stories from the teacher, and can improve children's oral language skills. The application of the method of storytelling with finger puppet media is one of the ways our actions are undertaken in the learning process to improve children's oral language skills. By using interesting learning methods and media, it is expected to be able to increase children's interest in participating in learning activities so that the expected abilities can increase. This research uses a qualitative method with case studies. Research data is carried out in away. Observations and interviews, it turns out the results of children experiencing development and improvement are very good. Besides the use of finger puppet media. It turns out to be very attractive to children and finger puppets are educational toys that provide extraordinary benefits for teachers in schools. Finger puppets are one of the learning media that can be used in storytelling and storytelling activities. It is suitable to be played by teachers and students in learning activities. Another benefit of finger puppets is to develop children's cognitive and fine motor skills.

**Keywords:** Ability to Recognize Letters, Finger Puppet Storytelling Method

### Abstrak

Kegiatan penelitian mengenai kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini melalui metode bercerita dengan menggunakan boneka jari dapat memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik, membangkitkan semangat dan menumbuhkan perasaan senang dalam mendengarkan cerita dari guru, serta dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak. Penerapan metode bercerita dengan media boneka jari merupakan salah satu cara atau tindakan yang diusahakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak. Dengan menggunakan Metode dan media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat meningkatkan minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan yang diharapkan dapat meningkat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan study kasus. Data penelitian dilakukan dengan cara. Observasi dan wawancara, ternyata hasilnya anak-anak mengalami perkembangan dan peningkatan yang sangat bagus. Selain itu penggunaan media boneka jari. Ternyata sangat menarik perhatian anak-anak dan Boneka jari adalah mainan edukatif yang memberikan manfaat luar biasa bagi para guru di sekolah. Boneka Jari merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan mendongeng dan bercerita. Sangat cocok dimainkan oleh guru dengan anak didik dalam kegiatan belajar. Manfaat lainnya dari boneka jari adalah mengembangkan kemampuan kognitif dan motorik halus anak.

**Kata Kunci :** Kemampuan Mengenal Huruf, Metode Bercerita Boneka Jari

**How to Cite:** Sumitra, A., Windarsih, C.A., Elshap, D.S., & Jumiati, D. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Siliwangi Bandung*, 6 (1), 1-5.

## PENDAHULUAN

Kemampuan mengenal permainan pada anak dari sejak dini merupakan hal yang sangat diperlukan. Diantara jenis permainan yang biasanya digunakan adalah permainan dengan menggunakan boneka jari, biasanya dalam permainan ini kita bisa memanfaatkan keasikan anak dengan menyelipkan pengenalan mengenai huruf dengan menggunakan boneka jari. Dalam permainan ini kita bisa mengenalkan tentang pengenalan huruf-huruf kepada anak. Kemampuan pengenalan huruf kepada anak merupakan kemampuan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak, mempertinggi keterampilan dan kreativitas anak, serta melatih keterampilan jari jemari tangan. Permainan boneka jari adalah permainan edukatif yang memberikan manfaat luar biasa bagi para guru di sekolah yang dari segi pembuatannya mudah dan bahan yang tentunya tidak sulit diperoleh. Boneka jari memiliki beberapa manfaat yaitu, mengembangkan aspek bahasa, mengembangkan aspek moral/menanamkan nilai-nilai kehidupan pada anak.

Kemampuan mengenal huruf tidak dikuasai dengan sendirinya oleh anak. Akan tetapi, kemampuan ini diperoleh melalui proses pembelajaran. Beberapa metode yang terdapat dalam pembelajaran anak usia dini adalah metode bercerita dengan menggunakan boneka jari. Metode bercerita dalam kegiatan pengajaran anak usia dini mempunyai beberapa manfaat penting bagi pencapaian tujuan pendidikan. Dhieni (dalam Penayuni, 2012:20) menyatakan bahwa, bercerita kepada anak memainkan peranan penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca tapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak.

Fanani (dalam Djuko, 2013:3) menyatakan bahwa, bercerita /mendongeng adalah metode komunikasi universal yang sangat berpengaruh kepada jiwa manusia. Melalui cerita-cerita / dongeng yang baik, sesungguhnya anak-anak tidak hanya memperoleh kesenangan atau hiburan saja, tetapi mendapatkan pendidikan yang jauh lebih luas, bahkan dikatakan bahwa cerita ternyata menyentuh berbagai aspek pembentukan kepribadian anak-anak. Seorang pendongeng yang baik akan menjadikan cerita sebagai suatu yang menarik dan hidup. Keterlibatan anak terhadap cerita akan memberikan suasana yang segar, menarik dan menjadi pengalaman yang unik bagi anak. Bercerita dalam konteks komunikasi dapat dikatakan sebagai upaya mempengaruhi orang lain melalui ucapan dan penuturan tentang sesuatu (ide). Sementara dalam konteks pembelajaran anak usia dini bercerita dapat dikatakan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak. Anak-anak usia 4-5 tahun umumnya senang diperdengarkan sebuah cerita sederhana yang sesuai dengan perkembangan usianya (Dhieni, 2008:6.1). Seorang pendongeng yang baik akan menjadikan cerita sebagai suatu yang menarik dan hidup. Keterlibatan anak terhadap cerita akan memberikan suasana yang segar, menarik dan menjadi pengalaman yang unik bagi anak. Kegiatan bercerita dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk berpikir, berpendapat secara bebas sesuai dengan cerita yang telah didengar untuk membangkitkan motivasi anak dalam kegiatan belajar. Melalui kegiatan bercerita, pendengaran anak dapat difungsikan dengan baik untuk membantu kemampuan berbicara dengan menambah pembendaharaan kosakata, kemampuan mengucapkan kata-kata, melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangan anak. Oleh karena itu peningkatan kemampuan berbahasa lisan anak dapat dilakukan dengan menerapkan metode bercerita. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Anak Usia Dini dengan menerapkan metode bercerita dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan, memberikan keterangan, atau penjelasan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar Anak Usia Dini.

Oleh karena materi yang disampaikan adalah pengenalan huruf berbentuk cerita dengan menggunakan media boneka jari yang awal dan akhirnya berhubungan erat dalam kesatuan yang utuh, maka cerita tersebut harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan bantuan media yang mampu menarik minat anak untuk mendengarkan cerita yang disampaikan. Melalui penerapan metode bercerita, potensi kemampuan anak dalam mengenal huruf akan berkembang melalui pendengaran dan kemudian mampu menuturkannya kembali dengan tujuan melatih anak dalam mengenal rangkaian huruf. Kegiatan bercerita menggunakan boneka jari memberikan sumbangan besar pada perkembangan anak secara keseluruhan.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode bercerita dengan menggunakan boneka jari adalah pertama anak duduk melingkar mengelilingi guru, guru duduk dipinggir anak-anak dengan membawa alat media peraga yakni boneka jari. Media boneka jari ini macam-macam bentuknya dan bahan yang digunakanpun sangat bermacam-macam. Namun yang biasanya sering digunakan adalah boneka jari dengan bahan kain flanel. Karna bahan kain flanel proses pembuatannya sangat relatif mudah dibanding bahan lain, pola yang dibuatpun sangat bermacam-macam misalnya pola hewan, pola tumbuhan, dan banyak sekali jenisnya sesuai dengan minat yang diinginkan. Boneka tersebut dibuat semenarik mungkin kemudian dimasukkan ke dalam jari-jari tangan manusia, sehingga dapat dimainkan oleh anak. Boneka jari adalah mainan edukatif yang memberikan manfaat luar biasa bagi para guru di sekolah. Boneka Jari merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan mendongeng, berbicara atau melakukan percakapan dan sangat cocok dimainkan oleh guru dengan anak didik dalam kegiatan belajar. Manfaat lainnya dari boneka jari adalah mengembangkan kemampuan kognitif dan motorik halus anak.

Kegiatan pembelajaran melalui implementasi metode bercerita dengan media boneka jari dapat memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik, membangkitkan semangat dan menumbuhkan perasaan senang dalam mendengarkan cerita dari guru, serta dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak. Penerapan metode bercerita berbantuan media boneka jari merupakan salah satu cara atau tindakan yang diusahakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak. Dengan menggunakan Metode dan media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat meningkatkan minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan yang diharapkan dapat meningkat. Berdasarkan uraian diatas maka dilaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf dengan media boneka jari pada anak kelompok B di TK Kartika XIX-43 semester II tahun pelajaran 2019/2020.

## **METODE**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Sedangkan Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut (Ghony dan Almanshur, 22:62). Dalam penelitian ini penulis lebih banyak melakukan kegiatan wawancara dimana observasi yaitu aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini dengan menggunakan metode bercerita menggunakan boneka jari terjadi peningkatan pemahaman anak dalam mengenal huruf. Dalam hal ini Kemampuan berbicara anak sudah lebih baik dari sebelum menerapkan metode bercerita menggunakan boneka jari. Pada tahap perkembangannya anak dilatih untuk bercerita mengenai huruf-huruf dasar di depan teman-temannya, dengan menggunakan bahasanya sendiri, pada awalnya memang hasilnya belum maksimal karena anak-anak hanya sebagian kecil yang mau bercerita di depan teman-temannya, selain itu guru masih kurang ekspresif dalam menyampaikan cerita dan terlihat masih kaku dalam mempraktekkan media boneka jari. Sehingga pada tahap awal perkembangan kemampuan berbicara anak masih rendah. Tahap Selanjutnya sedikit demi sedikit mulai ada perkembangan dan perubahan pada anak-anak mereka lebih ekspresif dan semangat dalam proses pembelajarannya. Adapun proses pembelajarannya dalam memperkenalkan mengenai berbagai jenis huruf guru bercerita dengan menirukan suara-suara seperti suara binatang untuk menarik perhatian anak-anak. Penerapan metode bercerita ternyata sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan dalam pengenalan huruf pada anak. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Gunarti (2010:5.4) menyatakan bahwa, Adapun tujuan metode bercerita dengan menggunakan boneka jari adalah mengembangkan kemampuan bagaimana anak mengucapkan kosakata dan kemampuan dalam berbicara serta menambah kosakata yang dimilikinya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara, observasi dan evaluasi diperoleh hasil melalui penerapan metode bercerita dengan menggunakan metode boneka jari. kemampuan mengucapkan huruf dengan lisan anak dilatih melalui menyimak dan mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru.

Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar anak untuk berlatih dalam mengucapkan kosakata dan mendengarkan. Dengan menyimak cerita yang disampaikan oleh guru pendengaran anak dapat difungsikan dengan baik serta untuk membantu kemampuan berbicara sehingga dapat menambah pembendaharaan kosakata baru dengan menyimak dialog-dialog tokoh dalam cerita, meningkatkan kemampuan mengucapkan kata-kata atau huruf, melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya. Setelah mendengarkan cerita dari guru anak-anak mampu menceritakan kembali cerita yang sudah didengar serta mampu mengungkapkan pendapat secara sederhana tentang isi cerita sehingga dapat melatih anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan. menggunakan metode bercerita. Penerapan metode bercerita juga dibantu dengan media pembelajaran yaitu boneka jari. Media boneka jari bermanfaat untuk mengembangkan aspek bahasa, mengembangkan aspek moral/menanamkan nilai-nilai kehidupan pada anak. Mengembangkan daya fantasi (Zaman, 2008:7.20). dari hasil observasi diperoleh hasil bahwa penerapan media boneka jari dapat membantu anak-anak mengekspresikan kreativitas dan imajinasinya. Penggunaan media boneka jari dapat mendorong minat anak untuk menceritakan pengalaman secara sederhana ke depan kelas maupun mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru. Pada penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan kendala-kendala yakni, anak mengalami kesulitan untuk memahami isi cerita, hal ini terlihat pada saat kegiatan tanya jawab anak-anak kurang aktif untuk menjawab pertanyaan dari guru anak mengalami peningkatan pada tiap-tiap pengembangan. berbicara yang ditunjukkan setiap anak berbeda-beda pada tiap tahap pengembangan, hal ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri anak. Faktor dari dalam diri anak seperti sifat pemalu, dan karakter bawaan anak dari lahir, dan faktor dari luar diri anak seperti faktor pendidik, media yang digunakan, dan faktor

lingkungan. Oleh karena itu, pendidik harus menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan berbicara anak salah satunya melalui penerapan metode bercerita menggunakan boneka jari. Dengan menerapkan metode bercerita menggunakan boneka jari anak dapat menarik minat anak dalam meningkatkan kemampuan berbicaranya. Adapun penerapan metode bercerita menggunakan boneka jari untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B di Tk Kartika Jaya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita dengan menggunakan boneka jari dapat meningkatkan kemampuan pengembangan kosakata dan berbahasa lisan anak di TK Kartika XIX-43. Dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara, ternyata hasilnya anak-anak mengalami perkembangan dan peningkatan yang sangat bagus. Selain itu penggunaan media boneka jari ternyata sangat menarik perhatian anak-anak dan Boneka jari adalah mainan edukatif yang memberikan manfaat luar biasa bagi para guru di sekolah. Boneka Jari merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan mendongeng dan bercerita. Sangat cocok dimainkan oleh guru dengan anak didik dalam kegiatan belajar. Manfaat lainnya dari boneka jari adalah mengembangkan kemampuan kognitif dan motorik halus anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Djuko, R. U. (2013). "Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Dengan Gambar Di Paud Andini Kelurahan Bulotadaa Timur Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo". *Ejournal FIP UNG*, Volume 04, No 01 (hlm.671-681).
- Gunarti, W., dkk. (2010). *Metode pengembangan perilaku dan kemampuan dasar anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yosastra, O., dkk. (2013). "Efektifitas Permainan Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengurangan Bilangan Bulat Bagi Anak Tunagrahita X". *E-Jupekhu Volume 2*, Edisi khusus (hlm.671-681) Ghony, M Djunaidi & Almansur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grafindo.